

AFI SECURE MONEY RUPIAH - maret 2012

Secure Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Bond	80% - 100%

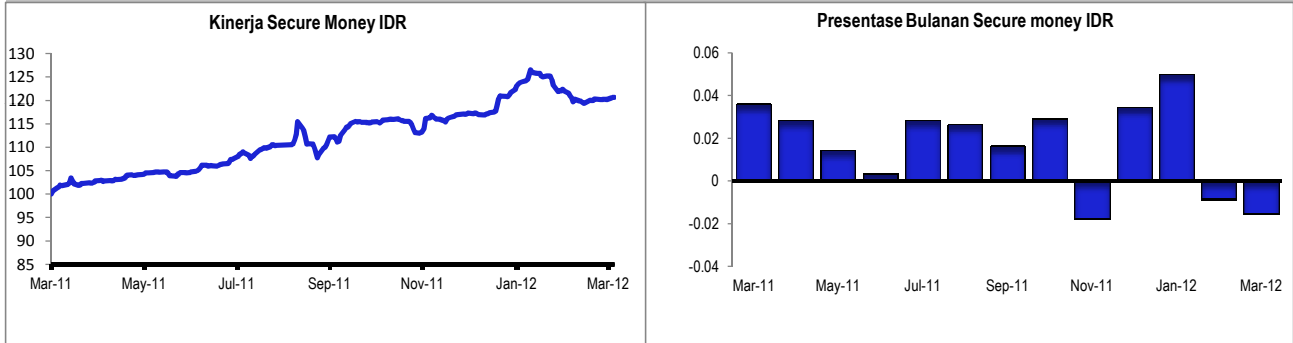
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

FR 0031 (Obligasi)	FR 0045 (Obligasi)
FR 0036 (Obligasi)	FR 0046 (Obligasi)
FR 0040 (Obligasi)	FR 0053 (Obligasi)
FR 0042 (Obligasi)	FR 0055 (Obligasi)
FR 0043 (Obligasi)	FR 0056 (Obligasi)

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	9.06%
Obligasi	90.94%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money IDR	-1.54%	2.45%	20.15%	2.45%	196.68%
SBI 1 Bulan	0.37%	1.12%	4.69%	1.12%	91.56%

Komentar Pasar

Secure Money membukukan imbal hasil negatif selama bulan Maret 2012 seiring dengan turunnya HSBC Bond Index (-1.57% dibandingkan bulan Februari 2012). Pergerakan harga obligasi dibayangi oleh tekanan naiknya harga BBM dan tarif dasar listrik disertai ketidakpastian kondisi regional Eropa. DPR akhirnya memutuskan untuk menunda kenaikan harga BBM sampai dengan rata-rata kenaikan harga minyak mentah (ICP) adalah 15% selama 6 (enam) bulan dari asumsi budget (USD 105/barel); kenaikan tarif dasar listrik akhirnya diundur sampai tahun 2013. Rendahnya inflasi di bulan Maret (+0.03% MoM dan +3.56%YoY) mengakibatkan BI rate tetap di level 5.75%. Kepemilikan asing pada pasar obligasi mengalami penurunan sebesar IDR 1.8 triliun selama bulan maret (IDR 226.9T di Februari menjadi IDR 225.1T di Maret). Rupiah ditutup di level 9180 pada bulan March 2012. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini (di level 7-7.2%), sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013. Penurunan subsidi BBM akan mengurangi defisit negara dan akan memberikan efek positif kepada pasar obligasi.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: 41,284,573,573.68
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 233.3597
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.